

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**

Titin Sunaryati¹, Noriko Pika Prasetyono², Ahmad Firdaus³, Sri Rahayu⁴, Selvi Novianti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, vikanorikovika@gmail.com², ahmadfirdausss.com³,
rahayuus524@gmail.com⁴, ardiselvi1@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemandu itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna di sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep – konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antara konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Pembelajaran terpadu diyakni sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak saat ini. Dengan pembelajaran terpadu siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang ada di sekitarnya secara bermakna.

Kata Kunci: Minat, Belajar, Pembelajaran, Tematik, Terpadu.

ABSTRACT

Integrated learning is an approach to learning that links several aspects both within subjects and between subjects. With this guide, students will gain complete knowledge and skills so that learning becomes meaningful for students. Meaning here means that in integrated learning students will be able to understand the concepts they learn through direct and real experience that connects concepts within intra-subjects and between subjects. Integrated learning as a concept is a learning approach that involves several subjects to provide meaningful learning experiences for children. Integrated learning is considered an approach that is oriented towards learning practices that suit children's current needs. With integrated learning, students are expected to have the ability to identify, collect, assess and use information around them meaningfully.

Keywords: *Interest, Study, Learning,, Thematic, Integrated.*

A. PENDAHULUAN

Minat peserta didik di dalam pembelajaran sangatlah penting bagi lajunya proses belajar yang efektif dikelas. Jika siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran tentang materi yang diajarkan oleh guru, mereka dapat menghasilkan prestasi dan penghargaan dari guru dan teman satu kelas mereka. Minat yang ditimbulkan oleh siswa dalam materi yang diajarkan oleh guru dapat berdampak positif pada lingkungan kelas, seperti kelas menjadi hidup, proses belajar menjadi efektif, dan prestasi yang membanggakan bagi siswa.

Minat belajar peserta didik yang meningkat dapat dilihat dari perolehan hasil belajar peserta didik dan situasi kelas selama proses belajar mengajar. Di sisi lain, peserta didik yang kurang berminat dalam belajar dapat dilihat dari cara peserta didik mengikuti pelajaran, seperti ketika mereka ribut, suka mengganggu teman-temannya, tidak mendengarkan apa yang dikatakan pendidik, dan juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Kenyataannya, selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan minat belajar siswa. Pendidik hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah untuk mengajar materi pelajaran. Dalam metode ini, pendidik lebih aktif memberikan pengetahuan kepada siswa mereka, sedangkan siswa pasif hanya menerima informasi. Ada banyak metode pembelajaran yang tersedia, tetapi tidak semua dari mereka dapat digunakan untuk mengajarkan semua pokok bahasan. Ini karena metode pembelajaran sangat memengaruhi minat belajar siswa.

Pendidik telah menyadari sepenuhnya bahwa mereka belum memperhatikan dengan cermat minat belajar, ketertarikan, dan keinginan siswa. Untuk mengatasi masalah ini, pendidik harus melihat sejauh mana siswa siap untuk belajar dan sejauh mana mereka memahami apa yang diajarkan. Akibatnya, diharapkan bahwa pendekatan tematik terpadu akan meningkatkan minat siswa. Pendekatan ini juga dapat mengajarkan siswa untuk menjadi lebih aktif dalam belajar, bertanya dan menjawab pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan. Beberapa siswa mendorong minatnya terhadap pelajaran karena pengaruh

gurunya, temannya, dan orang tuanya. Oleh karena itu, sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan lingkungan dan kondisi yang mendorong minat siswa untuk belajar. Jadi, minat belajar adalah komponen psikologi seseorang yang ditunjukkan dalam gejala seperti gairah, kemauan, dan perasaan suka untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang mencakup pencarian pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar bergantung pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan, dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusias.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha seseorang adalah minat. Minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk berusaha serius dan tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan. Peserta didik akan dapat memahami dan mengingat materi dengan cepat jika mereka memiliki keinginan untuk belajar.

B. METODE PENELITIAN

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan suatu konsep yang dapat digambarkan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang menggabungkan berbagai bidang pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dan siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan topik tertentu. Dalam pembahasannya dibahas topik dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada pelibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri beragam ilmu yang akan mereka pelajari. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat memahami konsep. Siswa belajar dan menghubungkan konsep-konsep lain yang telah mereka pahami.

Pembelajaran tematik memberikan model pembelajaran yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi relevan dan bermakna bagi siswa. Hal ini mencakup kegiatan formal dan informal, mulai dari pembelajaran aktif berbasis inquiry hingga penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta.

Cara pengalaman belajar dirancang oleh guru juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap relevansi pengalaman siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik.

b. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip utama (fokus) dalam pendidikan tematik dikenal dengan prinsip pembelajaran berbasis tema. Tema-tema yang sangat penting dan mempunyai hubungan dengan target harus dipertimbangkan secara hati-hati berdasarkan banyak pengamatan:

- a) Tema hendaknya terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
- b) Tema harus bermakna, maksudnya adalah tema-tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya.
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi anak.
- d) Tema dikembangkan harus mewadahi sebagian besar minat anak.
- e) Tema yang dipilih hendaknya otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.
- g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

2. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pembelajaran dapat diterapkan secara maksimal jika guru mampu membimbing siswa melalui seluruh proses. Artinya, seorang guru mempunyai

kemampuan untuk melihat dirinya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, menurut *Prabowo*, hal-hal yang dapat terjadi ketika seorang guru mendampingi siswanya dalam belajar:

- a) Guru hendaknya jangan menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali
- d) tidak berpikiran dalam perencanaan.

3. Prinsip Evaluasi

Menurut teori tersebut, evaluasi hendaknya menjadi fokus utama dalam setiap tugas agar hasil suatu tugas kerja tertentu dapat dipahami apabila tidak dilakukan evaluasi. Dengan kata lain, evaluasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana sesuatu dibuat, dan selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang cocok untuk menghasilkan suatu pernyataan. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan pembelajaran tematik diperlukan beberapa langkah positif antara lain:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya.
- b) Guru mengajak para peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

c. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik mempunyai banyak tujuan khususnya untuk kegiatan belajar mengajar di SD/MI. Namun sebelum itu ada baiknya dijelaskan beberapa alasan mengapa model ini direkomendasikan untuk pembelajaran dengan SD/MI.

Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dikembangkan pula pembelajaran tematik. Diharapkan pula siswa mampu:

- a) meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajarinya dengan lebih bermakna.
- b) Mengembangkan keterampilan dalam menemukan, mengolah, dan menggunakan informasi.
- c) Menumbuhkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d) Mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan menghargai pendapat orang lain.
- e) Meningkatkan semangat belajar.
- f) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Dengan menerapkan pembelajaran bertema, siswa dan guru memperoleh banyak manfaat. Manfaat ini meliputi:

- a) Pembelajaran memungkinkan siswa meningkatkan pemahaman konseptualnya tentang realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.
- b) Pembelajaran tematik memungkinkan siswa mengeksplor pengetahuannya melalui serangkaian kegiatan pembelajaran.
- c) Pembelajaran tematik dapat mempererat hubungan erat antar siswa.
- d) Pembelajaran tematik membantu guru meningkatkan profesionalismenya.
- e) Menyenangkan karena didasarkan pada minat dan kebutuhan anak.
- f) Hasil belajar bertahan lama karena mudah diingat dan bermakna.
- g) Mengembangkan kemampuan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.
- h) Mengembangkan keterampilan sosial di tempat kerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

d. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah metode yang menyatukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang utuh dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa secara lebih menyeluruh dan kontekstual. Meskipun metode ini memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung proses belajar mengajar, seperti meningkatkan

keterkaitan antar konsep dan memudahkan siswa untuk memahami materi secara integratif, metode ini juga memiliki kekurangan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif pendekatan pembelajaran tematik terpadu dalam dunia pendidikan, sub bab ini akan membahas manfaat dan kekurangan pendekatan tersebut.

Adapun kelebihan pembelajaran tematik terpadu antara lain sebagai berikut:

- a) faktor motivasi, karena terdapat pemilihan tema berdasarkan minat siswa,
- b) penulisan dari unitnya sangat diketahui oleh guru,
- c) model ini merupakan perencanaan kurikulum yang bersifat “*to the point*” sehingga mudah dipahami oleh guru yang kurang berpengalaman dan,
- d) model ini juga mendorong perencanaan bersama karena tim lintas mata pelajaran bekerja sama sehingga tema dapat digunakan oleh semua mata pelajaran dan siswa akan dengan mudah melihat bagaimana aktivitas yang berbeda dapat dihubungkan satu sama lain.

Pembelajaran tematik selain mempunyai kelebihan-kelebihan juga mengandung kelemahan-kelemahan. Kelemahan yang mencolok dalam pembelajaran tematik antara lain:

- a) Dilihat dari aspek guru, pembelajaran tematik menuntut tersedianya peran guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, kreatifitas tinggi, ketrampilan metodologik yang handal, kepercayaan diri dan etos akademik yang tinggi, dan berani untuk mengemas dan mengembangkan materi. Tanpa adanya kemampuan diatas, pelaksanaan pembelajaran tematik sulit diwujudkan.
- b) Dilihat dari aspek siswa, pembelajaran tematik termasuk memiliki peluang untuk mengembangkan kreatifitas akademik yang menuntut kemampuan belajar siswa yang relatif "baik" baik dalam aspek intelegensi maupun kreatifitasnya. Hal tersebut karena model pembelajaran tematik menekankan pada pengembangan kemampuan analitik (menjiwai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan) dan kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila kondisi diatas tidak dimiliki siswa, maka pelaksanaan model tersebut sulit diterapkan.
- c) Dilihat dari aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan berguna

seperti yang dapat menunjang dan memperkaya serta mempermudah pengembangan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan, misalnya perpustakaan, bila hal ini tidak dipenuhi maka akan sulit menerapkan model pembelajaran tersebut.

- d) Berdasarkan standar kurikulum, pendidikan tematik memerlukan jenis kurikulum yang siap pakai untuk pembelajaran.
- e) Berdasarkan sistem penilaian dan koreksi tersebut, pendidikan tematik memerlukan sistem penilaian dan koreksi (objek, indikator, dan prosedur) yang baik.
- f) Berdasarkan observasi proses pembelajaran, pembelajaran tematik secara konsisten menghasilkan pengurangan pembelajaran tunggal atau ganda.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna. Pembelajaran tematik terpadu, yang menggabungkan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang relevan dan kontekstual, mampu membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan membuat proses belajar lebih relevan, menyenangkan, dan bermakna, pembelajaran tematik terpadu mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif dan mendalam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N. (2021). *PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DALAM MENINGKATKAN*.
- Dosen, H., Tarbiyah, F., & Bukittinggi, S. (n.d.). *SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH*.
- Salihin. (2014). *Peningkatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintek di Sd*. 3–6.

Drs. Asep Herry Hermawan, M. P. (t.thn.). *Modul Konsep Dasar Dan Model-Model Pembelajaran Terpadu.*